



UNIVERSITAS PROF. DR. MOESTOPO (BERAGAMA)
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

Jalan Bintaro Permai Raya No. 3 Jakarta 12330
Telp. 73885254 Fax. 73885253 E-mail : fkg@moestopo.ac.id

SURAT TUGAS
NO. : 077/D/FGK/II/2021

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi – Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini

No.	Nama	Jabatan
1	Prof. Dr. Burhanuddin D.P., drg., M.Kes	Dekan FKG UPDM (B)
2	Dr. Tjokro Prasetyadi, drg., Sp.Ort	Wakil Dekan I FKG UPDM (B)
3	Umi Ghoni Tjiptoningsih, drg., Sp.Perio	Wakil Dekan II FKG UPDM (B)
4	Elin Hertiana, drg., Sp.Pros	Kaprodi Profesi FKG UPDM (B)
5	Irsan Ibrahim, drg., M.Si	Kaprodi Akademik FKG UPDM (B)
6	Herlin Amelia, drg., M.Si	Kabag. Tata Usaha FKG UPDM (B)
7	Albert Suryaprawira, drg., Sp.Ort	Kabag Kerjasama FKG UPDM (B)
8	Dr. Witriana Latifa, drg., Sp.KGA	Direktur RSGM FKG UPDM (B)
9	Irma Binarti, drg., MARS	Wakil Direktur I RSGM FKG UPDM (B)
10	Mirza Aryanto, drg., Sp.KG	Komkordik RSGM FKG UPDM (B)

Untuk mengikuti Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dilanjutkan dengan Studi Banding FKG UPDM (B) ke FKG Universitas Hasanuddin yang diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu – Jumat, 26 – 28 Januari 2022

Tempat : FKG Universitas Hasanuddin Makassar

Demikian surat ini dibuat, untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Jakarta, 17 Januari 2022

Dekan,



Prof. Dr. Burhanuddin D.P., drg., M.Kes

Tembusan:

1. Wakil Dekan I dan II
2. Kasubag. Keuangan
3. Kasubag. Kepegawaian



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS PROF. DR.
MOESTOPO (BERAGAMA)**

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BIDANG AKADEMIK

**KEGIATAN STUDI BANDING
DI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Makassar, tanggal 26-27 Januari 2022

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BIDANG AKADEMIK PADA KEGIATAN STUDI BANDING DI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS HASANUDDIN, TANGGAL 26-27 JANUARI 2022, MAKASSAR

1.1 Prosesi Penandatanganan Perjanjian Kerjasama

Kegiatan studi banding di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin (FKG UNHAS) berlangsung dari tanggal 26- 27 Januari 2022. Kegiatan pada tanggal 26 Januari 2020 diawali dengan penerimaan rombongan kunjungan dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), pertama sambutan Dekan FKG UNHAS: Prof. Muhammad Ruslin, drg., M. Kes., Ph. D., Sp. BM (K), lalu dilanjutkan dengan sambutan Rektor UPDM (B) Prof. Dr. Rudy Harjanto, M. Sn. Terakhir ditutup dengan sambutan dari Dekan FKG UPDM (B) Prof. Dr. Burhanuddin Daeng Pasiga, drg, drg., M.Kes. setelah acara sambutan selesai kegiatan berikutnya adalah prosesi penandatanganan perjanjian kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat antara FKG UPDM (B) dengan FKG UNHAS (Gambar 1.1). Acara hari ini diakhiri dengan penyampaian materi Selayang pandang Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Hasanuddin yang disampaikan oleh Andi Tajrin, drg., M. Kes., Sp. BM (K).



Gambar 1.1. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara FKG UPDM (B) dengan FKG UNHAS

1.2 Pemaparan Program Pendidikan Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin

Pada hari Kamis tanggal 27 Januari 2022 kegiatan pertama yaitu pemaparan Wakil Dekan 1 bidang Akademik, Riset dan Inovasi FKG UNHAS, Prof. Dr. Edy Machmud, drg., Sp. Pros (K), dilanjutkan dengan pemaparan Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sumber Daya FKG UNHAS yaitu Dr. Nurlindah Hamrun, drg., M. Kes. Lalu dilanjutkan pemaparan Ketua Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi FKG UNHAS Baharuddin MR., drg. Sp. Ort (K). Kegiatan berikutnya adalah pemaparan Ketua Dental Education Unit FKG UNHAS yang dilakukan oleh Irfan Sugianto, drg., M.Med.Ed., Ph.D. dan diakhiri dengan pemaparan Wakil Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, Pendidikan dan Penelitian RSGM UNHAS dan Komkordik FKG-RSGMP UNHAS yaitu Adam Malik Hamudeng, drg., M.Med. Ed.

1.2.1 Program Pendidikan Dokter Gigi Universitas Hasanuddin

1. Program sarjana Kedokteran Gigi terakreditasi nasional “unggul” dan internasional (AUN-QA) dengan system blok Sejumlah 144 SKS yang diselenggarakan dalam 7 semester lalu dilakukan yudisium dan dilanjutkan dengan wisuda.
2. Program profesi dokter gigi terakreditasi nasional “unggul” dengan sks sejumlah 30 SKS dengan system PBL berbasis pasien dan komunitas. program ini diselenggarakan selama 4 semester, setelah itu dilakukan yudisium. Tahap selanjutnya mahasiswa program profesi melaksanakan *try out* lokal, lalu *try out* nasional dan selanjutnya UKMP2DG, serta apabila sudah lulus dilanjutkan wisuda (Gambar 1.2).



Gambar 1.2. Program Pendidikan Dokter Gigi Universitas Hasanuddin

1.3 Program Akademik Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi (S1)

Pada program S1 setiap semester terdiri dari beberapa Blok, dimana rata-rata terdiri dari 4 sampai 5 blok (kecuali semester 1,2 dan 3 ada tambahan mata kuliah dasar umum (MKDU). Sosialisasi penjadwalan yang dilaksanakan meliputi: kode mata kuliah, nama mata kuliah, jumlah sks, lama kegiatan, tanggal kegiatan yang meliputi: mulai dan akhir kegiatan serta jadwal ujian akhir semester. Penjadwalan ini juga dilengkapi dengan nama penanggung jawab dari Blok tersebut (Gambar 1.3a dan 1.3b).

KODE	NAMA MATA KULIAH	JMLAH SKS	WAKTU	WALAU	WALAU	WALAU	WALAU
1001110001	Teori dan Praktek I	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110002	Teori dan Praktek II	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110003	Teori dan Praktek III	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110004	Teori dan Praktek IV	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110005	Teori dan Praktek V	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110006	Teori dan Praktek VI	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110007	Teori dan Praktek VII	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110008	Teori dan Praktek VIII	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110009	Teori dan Praktek IX	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110010	Teori dan Praktek X	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110011	Teori dan Praktek XI	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110012	Teori dan Praktek XII	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110013	Teori dan Praktek XIII	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110014	Teori dan Praktek XIV	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110015	Teori dan Praktek XV	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110016	Teori dan Praktek XVI	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110017	Teori dan Praktek XVII	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110018	Teori dan Praktek XVIII	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110019	Teori dan Praktek XIX	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110020	Teori dan Praktek XX	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017

Gambar 1.3a. Penjadwalan Kegiatan Semester Ganjil Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi (S1)

KODE	NAMA MATA KULIAH	JMLAH SKS	WAKTU	WALAU	WALAU	WALAU	WALAU
1001110021	Teori dan Praktek XXI	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110022	Teori dan Praktek XXII	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110023	Teori dan Praktek XXIII	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110024	Teori dan Praktek XXIV	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110025	Teori dan Praktek XXV	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110026	Teori dan Praktek XXVI	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110027	Teori dan Praktek XXVII	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110028	Teori dan Praktek XXVIII	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110029	Teori dan Praktek XXIX	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017
1001110030	Teori dan Praktek XXX	3	2 Minggu	10 Agustus 2017	1 September 2017	10 Desember 2017	10 Desember 2017

Gambar 1.3b. Penjadwalan Kegiatan Semester Genap Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi (S1)

Berdasarkan penjadwalan tersebut menunjukkan bahwa perkuliahan program akademik efektif dilaksanakan selama enam semester. Semester tujuh hanya dilaksanakan untuk blok yang tertunda serta menyelesaikan skripsi. Setiap semester pada umumnya terdapat empat blok,

dan beberapa semester terdapat mata kuliah umum dasar. Pencapaian belajar yang dievaluasi dalam program pendidikan meliputi sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, pengetahuan (Gambar 1.4.a)

CAPAIAN PEMBELAJARAN		
Ranah	Kode	Dimensi CP
Sikap	S1	Menjadi dokter gigi profesional yang siap-siaga tinggi etika dan luhur berdasarkan Pancasila.
Keterampilan Umum	KU1	Menggunakan informasi dari berbagai sumber yang terus mengikis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi untuk memberikan pelayanan kedokteran gigi yang lebih baik.
	KU2	Bekerja sama dalam tim dan berkolaborasi dengan profesi kesehatan lain dalam penanganan pasien.
Keterampilan Khusus	KK1	Melakukan komunikasi terapeutik, pemeriksaan fisik umum dan sistem stomatognatik, menetapkan diagnosis, rencana perawatan dan prognosis, yang didokumentasikan dalam rekam medik.
	KK2	Melakukan perawatan sistem stomatognatik melalui manajemen pelayanan klinis kedokteran gigi dan didokumentasikan dalam rekam medik.
	KK3	Melakukan perawatan medik pada kasus gawat darurat dan pada pasien kompleksitas medik.
	KK4	Menerapkan fungsi manajemen dalam praktik kedokteran gigi untuk menyelesaikan masalah kesehatan gigi masyarakat dan memberikan nilai manfaat dengan pendekatan <i>evidence-based dentistry</i> .
Pengetahuan	P1	Mengaplikasikan ilmu pedagogis, budaya, dan kemampuan untuk melakukan praktik kedokteran gigi sesuai kompetensi dan merujuk kepada standar layanan sesuai indikasi medik.
	P2	Mengaplikasikan konsep ilmu pengetahuan kedokteran dan kedokteran gigi dasar serta menggunakan sumber daya manusia untuk mendukung praktik dan penelitian kedokteran gigi.
	P3	Mengaplikasikan ilmu pengetahuan kedokteran dan kedokteran gigi klinis untuk melakukan praktik kedokteran gigi secara efektif dan efisien.

Gambar 1.4a. Capaian Pembelajaran Pendidikan Kedokteran Gigi

Masing-masing pencapaian pembelajaran tersebut memiliki strategi dan metode dalam mewujudkannya, yaitu melalui kuliah interaktif, tutorial/diskusi kelompok, praktikum, dan *Skill Lab*. (Gambar 1.4.b)

STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN					
a. Pemetaan CP dan Strategi Pembelajaran					
Capaian Pembelajaran	Kode	Strategi Pembelajaran			
		Kuliah Interaktif	Tutorial/Diskusi Kelompok	Praktikum	CSL
Sikap	S1	✓	✓	✓	✓
Keterampilan Umum	KU1	✓	✓	✓	✓
	KU2	✓	✓	✓	✓
Keterampilan Khusus	KK1	✓	✓	✓	✓
	KK2	✓	✓	✓	✓
	KK3	✓	✓	✓	✓
	KK4	✓	✓	✓	✓
Pengetahuan	P1	✓	✓	✓	✓
	P2	✓	✓	✓	✓
	P3	✓	✓	✓	✓

Gambar 1.4.b Strategi dan Metode Pembelajaran

1.3.1 Panduan Penilaian (*Blueprint Assesment*)

➤ **Panduan penilaian yang diterapkan kurikulum pendidikan kedokteran gigi adalah**

1. Penilaian formatif

Penilaian formatif diperoleh dari penilaian tutorial. Penilaian ini diperoleh selain dari kehadiran mahasiswa juga akan dinilai keaktifan diskusi, argumentasi ilmiah dan sikap mahasiswa selama proses tutorial. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh proses tutorial. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh tutorial, kecuali terdapat alasan yang dapat dipertanggung jawabkan. Penilaian menggunakan check list.

2. Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif berdasarkan nilai penugasan, nilai kuis (ujian tulis), dan nilai ujian akhir mata kuliah. Bentuk penilaian sumatif dan persentasinya disajikan sebagai berikut:

a. Penugasan individu	20%
b. Penugasan Kelompok	25%
c. Ujian Tulis (dalam bentuk <i>Short Answer Question-SAQ</i>)	15%
d. Ujian akhir CBT (dalam bentuk <i>Multiple Choice Question-MCQ</i>):	40%

➤ **Mahasiswa dapat mengikuti ujian akhir blok jika:**

- Tingkat kehadiran 80% kecuali bila ada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dan
- Mengikuti seluruh proses pembelajaran tutorial.

Sistem penilaian akhir berdasarkan pedoman Universitas Hasanuddin dalam nilai angka, nilai mutu dan nilai konversi (Tabel 1.1). Apabila mahasiswa sudah menyelesaikan seluruh mata kuliah dan skripsi, maka mahasiswa dapat dilakukan yudisium dan dilanjutkan dengan wisuda Sarjana kedokteran Gigi.

Tabel 1.1 Sistem penilaian akhir dalam nilai angka, nilai mutu dan nilai konversi

Nilai Angka	Nilai Mutu	Nilai Konversi
>85	A	4,00
81-85	A-	3,75
76-80	B+	3,50
71-75	B	3,00
66-70	B-	2,75
61-65	C+	2,50
51-60	C	2,00
45-50	D	1,00
<44	E	0,00

1.4 Program Profesi Dokter Gigi

Pendidikan profesi di UNHAS memiliki tahapan yang tertera di dalam buku pedoman, yaitu Buku Pedoman *One Visit* Departemen Pendidikan Dokter Gigi dan Buku Pedoman *One Visit* Departemen Radiologi Gigi Pendidikan Profesi Dokter Gigi. Struktur dan skema kurikulum terdiri dari:

Daftar Nama Matakuliah Dan Jumlah Sks

Klinik Ortodonti	3sks
Klinik Ilmu Penyakit Mulut	2 sks
Klinik Radiologi Maksilofasial	1 sks
Klinik Ilmu Bedah Mulut dan Maksilofasial	4 sks
Klinik Periodontologi	3 sks
Klinik Ilmu Konservasi Gigi	4 sks
Klinik Prostodonsia	4 sks
Klinik Ilmu Kedokteran Gigi Anak	3 sks

Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat	3 sks
Klinik Integrasi	1 sks
<i>Marine Inovation in Dentistry</i>	2 sks
Jumlah Total	30 sks

- **Struktur Kurikulum Program Profesi (Tabel 1.2)**

Tabel 1.2 Struktur Kurikulum

Mata Kuliah	Semester/sks			
	8	9	10	11
Program Orientasi	-			
Klinik Ilmu Penyakit Mulut	2			
Klinik Radiologi Maksilofasial	1			
Klinik Ilmu Bedah Mulut dan Maksilofasial	4			
Klinik Periodontologi	3			
Klinik Ilmu Konservasi Gigi		4		
Klinik Ilmu Kedokteran Gigi Anak		3		
Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat		3		
Klinik Ortodonti			3	
Klinik Prostodonsia			4	
Klinik Integrasi Klinik Integrasi				1
<i>Marine Inovation in Dentistry</i>				2
Periode UKMP2DG				

Strategi pembelajaran dalam program profesi dilaksanakan berdasarkan masalah kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan prinsip penjaminan mutu dan keselamatan pasien yang terintegrasi secara horizontal dan vertical, elektif serta terstruktur dan sistematis.

1.4.1 Tata Tertib

➤ Administrasi akademik

- Registrasi administrasi
- Registrasi akademik (Pengisian KRS)

➤ Cuti Akademik

- Cuti akademik bagi mahasiswa program profesi diberikan paling banyak dua kali selama masa studi dan tidak diberikan dua semester berturut-turut serta belum pernah mengundurkan diri dari semua matakuliah.

1.4.2 Hak Mahasiswa

1. Menggunakan sarana dan prasarana dalam lingkup FKG UNHAS sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Mendapatkan bantuan biaya pelayanan pasien pendidikan sesuai dengan tariff RSGMP UNHAS.
3. Mendapatkan layanan dan bimbingan akademik sesuai dengan pedoman pelaksanaan program profesi yang berlaku..
4. Melaksanakan kegiatan kepaniteraan departemen sesuai dengan regulasi yang telah ditentukan.
5. Mendapatkan bimbingan dan arahan dari penasehat akademik.
6. Mengetahui hasil evaluasi akhir dan komponen penilaian pada setiap departemen.
7. Mendapatkan ijazah dokter gigi beserta transkrip akademik bagi setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan program pendidikannya.

1.4.3 Hak Dosen/ Pembimbing Klinik/ DPJP

1. Mendapatkan jasa medic pelayanan pendidikan.
2. Mendapatkan insentif kinerja (IK) terkait proses pembimbingan /pendampingan mahasiswa profesi.

1.4.4 Kewajiban Dosen/Pembimbing Klinik

Aturan kepegawaian UNHAS

- Dosen/pembimbing klinik/DPJP memiliki SIP di RSGM UNHAS.
- Dosen/DPJP hadir di RSGMP UNHAS sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- Dosen/DPJP melakukan pembimbingan secara langsung/observasi mahasiswa yang melakukan kegiatan pembelajaran klinik.
- Pembimbingan pembelajaran klinik dapat didelegasikan/dibantu oleh residen atas pengawasan langsung DPJP.

1.4.5 Sanksi

Pelanggaran terhadap aturan-aturan di atas akan mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku setelah diverifikasi oleh komisi disiplin FKG UNHAS. Sanksi atas pelanggaran akademik oleh dosen dan mahasiswa disesuaikan dengan Surat Keputusan Rektor yang berlaku saat itu.

1.4.6 Kerja Sama Rumah Sakit Pendidikan dengan Institusi Pendidikan

Rumah Sakit Pendidikan utama wajib memiliki Perjanjian Kerjasama secara tertulis dengan institusi pendidikan. Rumah sakit pendidikan afiliasi dan rumah sakit pendidikan satelit wajib memiliki perjanjian kerja sama secara tertulis dengan Rumah sakit Pendidikan Utama dan Institusi Pendidikan.

Perjanjian kerja sama antara Rumah sakit Pendidikan Utama dengan Institusi Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam keterangan di atas, ditandatangani oleh pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perjanjian kerjasama ini meliputi: tujuan, ruang lingkup, tanggung jawab bersama, hak dan kewajiban, pendanaan, penelitian, rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan, kerjasama dengan pihak ketiga, pembentukan komite koordinasi pendidikan, tanggung jawab hukum, keadaan memaksa, ketentuan pelaksanaan kerjasama, jangka waktu kerja sama, dan penyelesaian perselisihan.

Tanggungjawab bersama sebagaimana dimaksud diatas meliputi: pengaturan dosen, proses pendidikan, jumlah mahasiswa pada setiap jenjang dan program yang dapat melakukan pendidikan, penelitian, dan pelayanan bidang kedokteran, kedokteran gigi, dan kebutuhan lain,sesuai dengan daya dukung dan daya tampung Rumah Sakit Pendidikan. Hak dalam

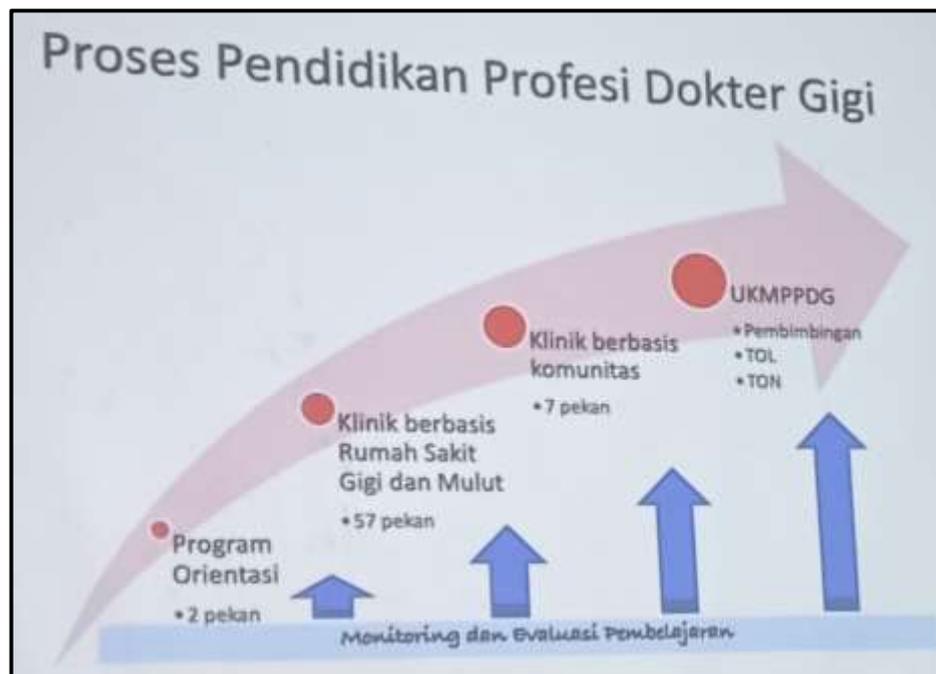
perjanjian kerja sama sebagaimana dimaksud, meliputi: menerima mahasiswa untuk melakukan pendidikan, penelitian, dan pelayanan bidang kedokteran, kedokteran gigi, kesehatan lain di Rumah Sakit Pendidikan sesuai dengan daya dukung dan daya tampung Rumah Sakit Pendidikan, dan menerima kontribusi dana pendidikan dari institusi Pendidikan.

1.4.7 Proses Pendidikan Profesi Dokter Gigi

Proses pendidikan profesi dokter gigi meliputi (Gambar 1.5):

1. Program orientasi selama 2 minggu
2. Klinik berbasis Rumah Sakit Gigi dan Mulut selama 57 pekan
3. Klinik berbasis komunitas selama 7 minggu
4. UKMP2DG meliputi Pembimbingan, *try out* lokal, dan *try out* nasional

Diantara setiap tahap diatas dilakukan monitoring dan evaluasi belajar.



Gambar 1.5 Proses Pendidikan Profesi Dokter Gigi

1.4.8 Metode pembelajaran dalam program profesi melaksanakan dengan:

1. *Case based learning*/tutorial klinik
2. *Clinical skills laboratory*
3. *Simulation/roleplay*
4. Observasi klinik/asistensi
5. *Clinical teaching*
6. *Clinical Observation*
7. *Chairside Teaching*
8. *Journal Reading*
9. *Project based Learning*/Penelitian

1.4.9 Sistem Penilaian Program Profesi

1. Metode dan instrument penilaian

Komponen penilaian mengacu pada blueprint assessment sebagai berikut:

a. **Formatif Assessment**

Nilai *Chairside teaching* (CST) mini-CEX dan DOPS, nilai ini diperoleh dari penilaian mahasiswa pada melakukan CST. Penilaian dengan menggunakan *check list* yang dilengkapi dengan kolom *feedback*.

b. **Sumatif Assessment**

Penilaian sumatif berdasarkan nilai mini CEX, DOPS, *case based discussion* (CBD)/ *Student Oral Case Analysis* (SOCA), *Journal reading* dan nilai ujian akhir (MCQ), dengan persentase masing-masing:

- | | |
|---------------------------------------|----------|
| 1. Mini-CEX | :15-25% |
| 2. DOPS | : 30-40% |
| 3. <i>Casebased discussion</i> / SOCA | : 10-15% |
| 4. <i>Journal Reading</i> | : 10-15% |
| 5. Ujian akhir (MCQ) | : 35-45% |
| 6. Laporan Penelitian | : 30-40% |

1.4.10 Sistem Penilaian Akhir Program Profesi Kedokteran Gigi dalam Nilai Angka, Nilai Mutu Dan Nilai Konversi

1. Nilai A dan B adalah nilai lulus, sedangkan nilai E adalah nilai tidak lulus
2. Selain nilai A sampai E di tabel 1.3, juga digunakan nilai K (Kosong) dan nilai M (Memuaskan).
3. Nilai K digunakan kepada mahasiswa yang mengundurkan diri secara sah dan tertulis atas persetujuan penasehat akademik yang diketahui oleh ketua program studi dan dekan.
4. Nilai M (memuaskan) diberikan pada akhir semester berjalan untuk matakuliah yang diprogramkan dalam KRS dan masih sedang berproses.
5. Nilai M dapat berubah pada semester berikutnya apabila telah memiliki nilai hasil belajar.
6. Nilai M tidak dimasukkan dalam perhitungan IPK.
7. Nilai hasil belajar mahasiswa dapat dilihat secara daring di SIM UNHAS.

Tabel 1.3. Sistem Penilaian Akhir Dalam Nilai Angka, Nilai Mutu Dan Nilai Konversi Program Profesi

Nilai Angka	Nilai Mutu	Nilai Konversi
85 - 100	A	4,00
80 - <85	A-	3,75
75 - <80	B+	3,50
70 - <75	B	3,00
<70	E	0,00

Setelah menyelesaikan atau lulus di Sembilan departemen tersebut, mahasiswa mendapatkan pembimbingan UKMP2DG dan mengikuti *Try Out* Lokal. Apabila sudah lulus *Try Out* Lokal, mahasiswa dapat mengikuti UKMP2DG. Setelah mahasiswa lulus UKMP2DG, mahasiswa dapat melaksanakan wisuda. Berikut perkembangan kelulusan mahasiswa FKG UNHAS selama 4 tahun terakhir (Tabel 1.4) dan persentase kelulusan UKMP2DG (Tabel 1.5).

Tabel 1.4. Lulusan Prodi Pendidikan Dokter Gigi

Lulusan Prodi Pendidikan Dokter Gigi	2018	2019	2020	2021
Jumlah Lulusan SKG	105	110	216	220
Jumlah Lulusan Profesi	144	91	149	155

Tabel 1.5. Persentase Kelulusan UKMP2DG

Lulusan Prodi Pendidikan Dokter Gigi	Periode I	Periode II	Periode III	Periode IV
TAHUN 2019	92%	80%	96%	87%
TAHUN 2020	80%	60%	59%	100%
TAHUN 2021	98,70%	85%	87%	87%

1.5 Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

1.5.1 Penelitian

1. Masing-masing dosen membuat penelitian bersama mahasiswa (PPDGS)
2. Dilakukan pembimbingan penelitian
3. Pendampingan upload
4. Mengikuti hibah internal UNHAS
5. Mengikuti hibah internal fakultas
6. Penelitian Mandiri dosen.

1.5.2 Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Pengabdian Mandiri: Departemen
2. Mengikuti hibah SIMLITABMAS
3. Mengikuti hibah internal- UNHAS
4. Mengikuti kegiatan Dies Natalis baik UNHAS maupun fakultas.

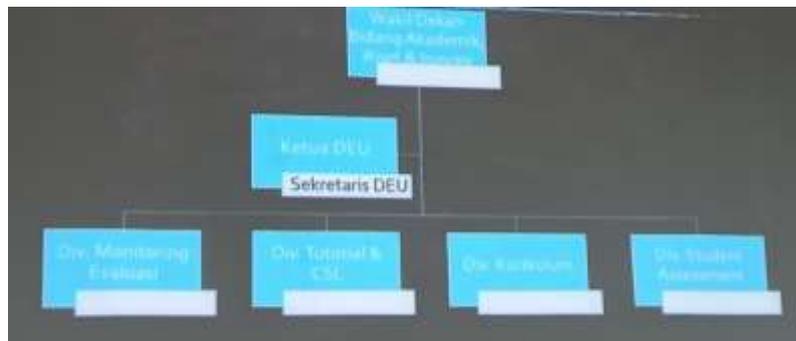
1.5.3 Kolaborasi Riset Luar Negeri dan Dalam Negeri

FKG UNHAS telah melakukan Kerjasama dengan beberapa Universitas di luar negeri maupun di dalam negeri, sebagai berikut:

1. FKG UNHAS-Amsterdam Universitair Medische Centra
2. FKG UNHAS-China Medical University
3. FKG UNHAS-Taipei Medical University
4. FKG UNHAS- FKG Universitas Indonesia
5. FKG UNHAS-FKG Airlangga
6. FKG UNHAS-FKG Universitas Gajah Mada
7. FKG UNHAS-FKG Universitas Sumatra Utara

1.6 *Dental Education Unit (DEU)*

Dalam struktur bidang Akademik, Riset dan Inovasi FKG UNHAS terdapat satu unit yang memiliki tugas untuk mengevaluasi jalannya program pendidikan yang dinamakan *Dental Education Unit (DEU)*. Unit ini memiliki sub divisi yang memiliki tugas masing-masing (Gambar 1.5).



Gambar 1.5. Struktur DEU dan sub divisi yang terdiri dari: divisi monitoring/evaluasi, divisi Tutorial dan CSL, divisi kurikulum, divisi *student assestment*

Evaluasi oleh DEU meliputi: kurikulum, *teaching learning* dan *assessment*. FKG UNHAS telah melakukan perubahan kearah yang lebih baik melalui proses yang Panjang, yaitu dimulai dari evaluasi pada tahun 2003, 2008, 2015, 2019. Proses yang Panjang ini termasuk melakukan *mapping* dengan benar dari masing-masing blok dan topik di dalamnya.

1.6.1 Tahapan evaluasi proses pembelajaran melalui tahap:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. *Monitoring*
4. Evaluasi
5. Rencana tindak lanjut

1. **Perencanaan dilakukan dengan mengadakan rapat persiapan Blok Matakuliah**

- Mengundang ketua dan sekretaris Blok
- +/- 3-4 Minggu sebelum Semester Berjalan
- Mempersiapkan RPS, Jadwal, Modul
- Persiapan LMS Univ (SIKOLA)

2. **Kegiatan pembelajaran**

- Kuliah tatap muka
- Tutorial
- Praktikum/csl

➤ **Kuliah Tatap Muka**

- Synchronous
- Asynchronous
-

➤ **Tutorial**

- Persamaan persepsi yang wajib dihadiri oleh semua tutor
- Dilaksanakan paling lambat 3 hari sebelum tutorial 1
- Standarisasi pemahaman terkait modul

➤ **Tutorial terdiri dari**

- Metode 7 jumps
- Tutorial 1

- Belajar mandiri
- Tutorial 2
- Tutorial daring/luring
- Tugas individu dan kelompok dikumpulkan melalui SIKOLA (sistem IT di UNHAS)
- Penilaian tugas individu dan kelompok melalui SIKOLA
- Pleno diakhiri tutorial 2
- Pembuat modul membuat soal dari subcpmk MK terkait modul tersebut.

➤ **Praktikum/CSL**

- Luring di lab
- Penilaian proses/ ujian praktikum/CSL, OSCE

➤ **Review Soal MCO**

- Dilakukan oleh tim Div. *Student Assesment*
- Melibatkan semua tim blok
- Dilaksanakan tiap akhir pekan selama blok berjalan
- Item bank

3. Monitoring Pembelajaran

- Presensi dosen dan mahasiswa
- Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan jadwal MK

➤ **Evaluasi Proses Pembelajaran**

- Kuesioner evaluasi (Google Form)
 - Dosen pemberi mata kuliah
 - Tutor
 - Instruktur praktikum/CSL

➤ ***System Assessment***

Jenis assessment:

- Formatif
- Sumatif

➤ **Formatif**

- Penilaian pada proses tutorial
- Penilaian proses praktikum/CSL

➤ **Sumatif**

- Kuis
- Tugas individu
- Tugas kelompok
- Ujian praktikum/CSL/OSCE
- Ujian teori (MCQ)

➤ ***Blueprint assessment***

- Penugasan individu: 20%
- Penugasan kelompok: 25%
- Ujian Tulis (dalam bentuk short answer question- SAQ): 15%
- Ujian Akhir CBT (dalam bentuk *Multiple Choice Question*-MCQ): 40%

➤ Ujian Blok

➤ Remedial/ *Make-up test*

➤ Ujian akhir semester

1.6.2 Tugas Pelaksanaan Blok Matakuliah

Tugas DEU adalah:

1. Evaluasi persiapan blok
2. Pembagian Kelompok Tutorial
3. Kuesioner dosen pemberi kuliah dan tutor
4. Evaluasi pelaksanaan blok

Tugas Ketua Blok

1. Mengembangkan RPS
2. Menyusun Jadwal
3. Membuat kelas semester SIKOLA
4. Membuat alur pembelajaran SIKOLA
5. Menentukan tutor
6. Mengumpulkan soal dari dosen pemberi kuliah
7. Mengunggah soal ujian dan kuis di SIKOLA
8. Rekapitulasi Nilai

Tugas Sekretaris Blok

1. Upload dokumen MK ke SIKOLA (RPS, Bahan Kuliah, Modul, referensi, video)
2. Monitoring perkuliahan
3. Membuat direktori tugas di SIKOLA
4. Meneruskan form evaluasi dosen dan tutor ke mahasiswa
5. Mempersiapkan link zoom
6. Mengatur jadwal dan *review*.

1.7 Kemahasiswaan

Mahasiswa memiliki prestasi di bidang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM):

1. Juara di PIMNAS ke 30
2. Juara di Pimnas ke 31
3. Juara di PIMNAS ke 32

FKG UNHAS memiliki kebijakan apabila mahasiswa mengikuti PKM maka mereka dibebaskan dari SKS Skripsi. Mahasiswa-mahasiswa tersebut juga memiliki pembimbingan maupun pendampingan dari dosen yang telah ditugaskan.

1.8 Kesimpulan

Pemaparan-pemaparan di atas yang meliputi kegiatan akademik mulai dari program sarjana Kedokteran Gigi, program Profesi, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, serta kegiatan kemahasiswaan di FKG UNHAS, memiliki proses yang cukup panjang. Berdasarkan catatan di atas FKG UNHAS telah melakukan *monitoring* dan evaluasi pada tahun 2003, 2008, 2015 dan 2019, jadi bisa dikatakan bahwa setiap rata-rata 4 tahun terjadi adanya perbaikan di dalam sistem pembelajaran. Hasil *monitoring* dan evaluasi ini mencapai *output* yang baik pada tingkat kelulusan mahasiswa yang mencapai di atas 80%, serta lama masa studi program sarjana kedokteran gigi menjadi 7 semester. Kerjasama antar institusi di dalam maupun luar negeri yang telah dilaksanakan cukup banyak. Prestasi mahasiswa di bidang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) juga mendapatkan predikat juara di tingkat nasional. Salah satu yang menarik dari FKG UNHAS yaitu memiliki sebuah slogan khas Sulawesi Selatan yang menunjukkan jiwa nasionalisme dan cinta akan negerinya, slogan itu adalah kata ‘Ewako’ yang memiliki makna berani, pantang mundur dalam menghadapi masalah. Keseimbangan antara motivasi, sistem pendidikan dan kerjasama antar lini, serta kebijakan yang tepat di FKG UNHAS dapat menjadi salah satu referensi yang baik bagi FKG Universitas Prof Dr. Moestopo (Beragama) untuk meningkatkan pengelolaan sistem pendidikannya.

Jakarta, 25 februari 2022

Wakil Dekan 1



Dr. Tjokro Prasetyadi, drg., Sp. Ort